

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada novel *Kekal* karya Jalu Kancana ini mengandung nilai konservasi alam berupa bentuk konservasi dan kerusakan alam. Nilai konservasi alam pada novel ini terdiri atas 71 bentuk konservasi alam (pelaksanaan sikap) dan 42 bentuk kerusakan alam (pelanggaran sikap). Data yang paling sering muncul dalam penelitian ini adalah bentuk sikap tanggung jawab moral terhadap alam sebanyak 30 data. Selain pelaksanaan sikap juga terdapat bentuk pelanggaran sikap dengan data paling banyak berupa pelanggaran sikap kasih sayang terhadap alam.

Dari hasil analisis tersebut digunakan sebagai stimulus siswa guna meningkatkan minat siswa dalam hal konservasi alam, dan pemanfaatan alam secara bijaksana. Stimulus tersebut berupa sebuah video yang menggambarkan kerusakan alam di sekitar tempat tinggal siswa. Dari stimulus tersebut menghasilkan respons positif, yang dapat diukur melalui hasil angket atau kuisioner siswa yang menunjukkan bahwa lebih dari 80% siswa memiliki ketertarikan untuk melakukan konservasi alam, pemanfaatan alam secara bijaksana, dan menerapkan sikap etika lingkungan. Selain itu, siswa juga 100% siswa siap untuk menjadi pelopor

konservasi alam dengan berbagai wujud konkret yang dapat dilakukannya sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan di sekitarnya.

Dari hasil analisis novel *Kekal* terkait nilai konservasi alam tersebut juga dibuat menjadi bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI, BAB 6: Berperan dalam Konservasi Alam Indonesia Lewat Karya Ilmiah. Pada bab ini siswa diajak untuk berpartisipasi terhadap konservasi alam melalui karya ilmiah yang didasari pada riset langsung di sekitar tempat tinggalnya. Dari riset tersebut diharapkan siswa mampu berperan dalam menjaga ekosistem yang ada dan mencegah alam dari adanya kerusakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti dapat merumuskan beberapa saran sebagai berikut:

- 1 Bagi guru bahasa Indonesia hendaknya melakukan riset lebih lanjut terhadap kebutuhan materi siswa. Selain itu, guru juga harus melakukan riset ke masyarakat guna mengetahui berbagai masalah ekologi dan sumber daya alam yang ada di masyarakat dan dapat dikaitkan dengan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Guru juga hendaknya memperbanyak kosakata ilmiah peserta didik yang dilengkapi dengan arti atau padanan kata. Hal tersebut untuk membantu peserta didik dalam menambah kosakata dan membantu peserta didik dalam menulis karya ilmiah.

2 Bagi peserta didik, hendaknya lebih mempertajam riset di daerah sekitarnya untuk mengetahui permasalahan ekologi yang ada dalam masyarakat. Dengan mengetahui permasalahan tersebut, maka peserta didik dapat menulis karya ilmiah yang mungkin dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Selain itu, peserta didik juga hendaknya mampu untuk menggunakan kosakata ilmiah baik yang sering digunakan ataupun yang belum pernah digunakan dalam menulis karya ilmiah. Peserta didik juga hendaknya menambah perbendaharaan kosakata ilmiah dan wawasan melalui sumber lain seperti internet dan jurnal. Dengan begitu, peserta didik akan lebih mudah dalam menulis karya ilmiah sesuai dengan pedoman dan gaya bahasa karya ilmiah.

